اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ

Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai ...Tuhan selain Allah

Hadits saat Adi bin Hatim keberatan pada ayat yang dibaca oleh Rasul itu, :lalu Rasul menyanggahnya dengan bersabda

sesungguhnya mereka mengharamkan hal yang halal bagi para pengikutnya dan menghalalkan hal yang haram bagi mereka, lalu mereka mengikutinya; yang demikian itulah ibadah mereka kepada orang-orang .alim dan rahib-rahib mereka

Tafsir bir Ra'yi

مالك يوم الدين

Yang menguasai hari pembalasan

Bagi orang yang membacanya 'maaliki' maknanya menjadi "Dia Yang memiliki semua perkara di hari kiamat". Atau Dia adalah Zat yang memiliki sifat ini secara kekal, perihalnya sama dengan sifat-sifat-Nya yang lain, yaitu seperti 'ghaafiruz dzanbi' (Yang mengampuni dosa-dosa). Dengan demikian maka lafal 'maaliki yaumiddiin' ini sah menjadi sifat bagi .Allah, karena sudah ma`rifah (dikenal)

Bukan dalam artian al-Quran harus tunduk pada perkembagan zaman, tetapi merekonstruksi kembali produk-produk tafsir klasik yang sudah tidak memiliki

.relevansi dengan situasi modern. Misalnya dalam topik perbudakan

pendekatan tafsir kontemporer

Tafsir dengan pendekatan ilmiah mengharuskan penafsir dalam memahami ayat-ayat Alquran

cenderung menyelaraskan antara teori ilmiah

atau aspek metafisika alam dengan ayat

.Alquran

Alquran yang bersifat universal telah memberikan gambaran seluas-luasnya tentang

fenomena alam semesta, yang ternyata setelah

dicocokkan sangat berkesesuaian dengan teori

ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia pada

.masa ini

.Pendekatan semantik

Sebagai kalam Allah, Alquran bersifat transenden dan kompleks, karena makna Alquran itu demikian tinggi, apalagi jika hendak dipahami pada .masa yang sangat jauh dengan masa penurunannya, seperti sekarang ini

Pendekatan hermeneutika menafsirkan Alquran tidak hanya mengandalkan perangkat keilmuan seperti yang digunakan para penafsir klasik, seperti ilmu alat dan ushul fiqh, tetapi juga ilmu-ilmu lain seperti .teori sosiologi, antropologi, filsafat ilmu, sejarah dan lainnya

Metode ini dikritik secara keras oleh beberapa ulama, khususnya ulama Hijaz, dikarenakan produk hermeneutika justru membuka pintu penyelewengan makna ayat-ayat al-Qurãn, diantaranya: tidak wajibnya jilbab bagi perempuan, shalat hanya 2 waktu, feminisme, kesetaraan gender, halalnya mengucapkan selamat natal dan banyak penyimpangan .lainnya

Tafsir yang benar tidak bisa dipahami dengan metode hermeneutika

Beberapa ulama menukil ucapan Imam Syafi'i dalam menguatkan :pendapat yang kontra pada hermeneutika

آمَنْتُ بِاللهِ وَبِمَا جَاءَ عَنِ اللهِ، عَلَى مُرَادِ اللهِ، وَآمَنْتُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وبِما جَاءَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى مُرَادِ رَسُول اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Aku beriman dengan Allah dan dengan yang datang dari Allah sesuai“ dengan KEINGINAN/MAKSUD Allah dan aku beriman dengan Rasulullah dan beriman dengan yang beliau bawa sesuai dengan KEINGINAN/MAKSUD ”.Rasulullah